

1 Konsep Biaya

3/31/2015

Konsep Biaya

Akuntansi Biaya

TIP - FTP - UB

Bahasan

- o Pendahuluan tentang Akuntansi Biaya
- o Definisi Biaya
- o Klasifikasi Biaya

Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

- Akuntansi dapat dibagi menjadi dua tipe pokok
 - Akuntansi keuangan, yang menghasilkan informasi terutama untuk memenuhi kebutuhan pihak luar,
 - Akuntansi manajemen, yang menghasilkan informasi terutama untuk memenuhi kebutuhan para manajer dan berbagai jenjang organisasi.
- Perbedaan karakteristik pemakai informasinya → akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen mempunyai perbedaan karakteristik.
 - Informasi akuntansi keuangan mencakup perusahaan secara keseluruhan, berorientasi pada masa lalu, mempunyai rentang waktu yang kurang fleksibel, dibatasi oleh prinsip akuntansi yang lazim, ringkas, teliti sama sekali tidak menyangkut aspek perilaku manusia dalam organisasi dan bersumber pada ilmu ekonomi.

Perbedaan Akuntansi Keuangan dengan Akuntansi Manajemen

	Akuntansi Manajemen	Akuntansi Keuangan
Tujuan informasi	Membantu manajer mengambil keputusan untuk memenuhi tujuan organisasi	Mengomunikasikan posisi keuangan organisasi kepada para investor, bank, regulator, dan pihak-pihak luar lainnya
Pemakai utama	Manajer organisasi	Pemakai eksternal
Fokus dan penekanan	Berorientasi masa depan (anggaran untuk tahun 2014 disiapkan pada tahun 2013)	Berorientasi masa lalu (laporan mengenai kinerja tahun 2013 disiapkan pada tahun 2014)
Aturan pengukuran dan pelaporan	Pengukuran dan laporan internal tidak harus dibuat sesuai dengan GAAP tetapi didasarkan pada analisis biaya-manfaat	Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan GAAP dan disahkan oleh auditor eksternal yang independen

Perbedaan Akuntansi Keuangan dengan Akuntansi Manajemen

	Akuntansi Manajemen	Akuntansi Keuangan
Rentang waktu dan jenis laporan	Bervariasi, mulai dari informasi per jam hingga 15-20 tahun, berupa laporan keuangan dan nonkeuangan tentang produk, departemen, daerah, dan strategi	Laporan keuangan tahunan dan kuartalan, terutama mengenai perusahaan secara keseluruhan
Implikasi perilaku	Dirancang untuk mempengaruhi perilaku manajer dan karyawan lainnya	Terutama melaporkan kejadian-kejadian ekonomi tapi juga mempengaruhi perilaku karena kompensasi manajer sering didasarkan pada hasil keuangan yang dilaporkan

Sumber: Horngren (2008)

Konsep Akuntansi Biaya

- Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.
- Akuntansi biaya menghasilkan informasi biaya untuk:
 1. **Penentuan harga pokok produksi** karena menyajikan biaya yang telah terjadi di masa lalu.
 2. **Pengendalian biaya** karena menyajikan informasi biaya yang diperkirakan akan terjadi dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, kemudian menyajikan analisis terhadap penyimpangannya.
 3. **Pengambilan keputusan khusus** karena menyajikan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil, dan biaya ini selalu berhubungan dengan biaya masa yang akan datang.

Konsep Biaya

- o Biaya merupakan objek yang diproses oleh akuntansi biaya.
- o Dalam arti luas, **biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.**
- o Dalam akuntansi
 - o Biaya/Kos (*cost*) didefinisikan sebagai **sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu.** (Horngren, 2008)
 - o Biaya/Beban (*expense*) adalah kos barang/jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan

Klasifikasi Biaya

Biaya dapat diklasifikasi menjadi berbagai macam kelompok biaya sesuai dengan kebutuhan pemakai.

- pengelompokan menurut objek pengeluaran,
- pengelompokan menurut fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan
- menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai,
- menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, dan
- menurut jangka waktu manfaatnya.

Berdasarkan Obyek Pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

Berdasarkan Fungsi Pokok

o Biaya produksi

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja
3. Biaya overhead pabrik

o Biaya non produksi

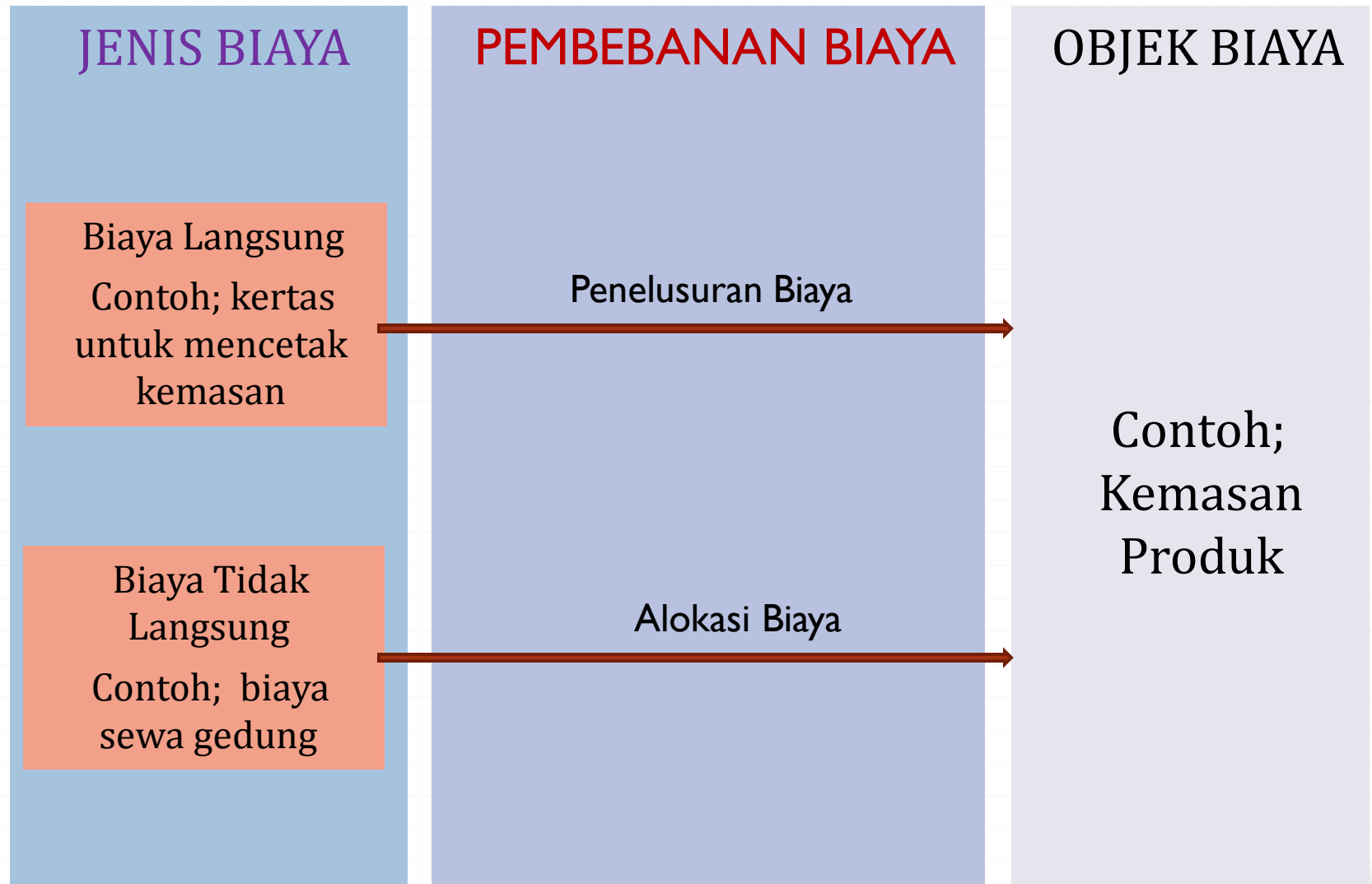
1. Biaya pemasaran
2. Biaya administrasi dan umum



Berdasarkan Hubungan

- **Biaya langsung**, berkaitan dengan obyek biaya tertentu dan dapat ditelusuri ke obyek biaya tersebut dengan cara yang layak secara ekonomi (efektif-biaya).
 - Contoh: biaya kaleng atau botol untuk produk teh botol.
- **Biaya tak langsung**, berkaitan dengan obyek biaya tertentu namun tidak dapat ditelusuri ke obyek biaya tersebut dengan cara yang layak secara ekonomi (efektif-biaya).
 - Contoh: biaya gaji supervisor.

Pembebanan biaya ke obyek biaya



Berdasarkan Perubahan Volume (1)

- Biaya tetap (*fixed cost*)
 - Biaya yang tidak akan berubah secara total selama periode waktu tertentu, sekalipun terjadi perubahan yang besar atas tingkat aktivitas atau volume terkait.
- Biaya variabel (*variable cost*)
 - Biaya secara total berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas atau volume yang terkait.

Berdasarkan Perubahan Volume (2)

o Biaya semifixed

Biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

o Biaya semivariable

Biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya ini mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

Kaitan biaya langsung, tidak langsung dengan biaya variabel dan biaya tetap

Pembebanan biaya ke obyek biaya

Biaya langsung

Biaya tidak langsung

Biaya Variabel

Ban yang digunakan dalam perakitan mobil

Biaya tenaga di pabrik, konsumsi listrik dihitung hanya untuk pabrik, yang merakit beragam produk

Obyek Biaya; Mobil yang diproduksi

Biaya tetap

Gaji penyelia pada lini perakitan Mobil

Biaya sewa tahunan pabrik. Sewa adalah untuk seluruh pabrik, yang merakit beragam produk

Pola perilaku biaya

Biaya berdasar waktu manfaatnya

- o Pengeluaran modal (*capital expenditure*)

Biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada saat terjadinya dibebankan sebagai harga pokok aktiva.

- o Pengeluaran investasi (*revenue expenditure*)

Biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

Biaya per unit

Sistem akuntansi secara tipikal melaporkan baik jumlah total maupun jumlah biaya rata-rata. Biaya per unit (biaya rata-rata) dihitung dengan membagi biaya total dengan jumlah unit.

Contoh;

Perusahaan menanggung biaya produksi sebesar Rp 40.000.000 pada tahun 2010 untuk memproduksi 500.000 produk, maka biaya per unitnya sebesar:

Biaya produksi total	Rp 40.000.000
<u>Jumlah unit produksi</u>	<u>500.000 unit</u>
	Rp 80 per unit

Sektor Perusahaan

- Perusahaan sektor manufaktur
 - Perusahaan membeli bahan serta komponen dan mengubahnya menjadi berbagai barang jadi.
- Perusahaan sektor perdagangan
 - Perusahaan membeli dan kemudian menjual produk berwujud tanpa mengubah bentuk dasarnya.
- Perusahaan sektor jasa
 - Perusahaan menyediakan jasa (produk tidak berwujud).

Jenis-jenis persediaan

- o Persediaan bahan langsung (*direct materials inventory*)
- o Persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*)
- o Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*)

Klasifikasi Biaya Produksi (manufaktur)

- o Biaya bahan langsung (*direct materials costs*)
- o Biaya tenaga kerja langsung (*direct manufacturing labor costs*)
- o Biaya manufaktur tidak langsung (*indirect manufacturing costs*) atau biaya overhead pabrik (*factory overhead costs*) atau biaya overhead manufaktur (*manufacturing overhead costs*)

Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

- Sumber kekayaan perusahaan terbatas → perencanaan yang tepat sangat penting.
- Biaya dan manfaat yang diharapkan dari berbagai keputusan melibatkan investasi jangka panjang yang seharusnya dianalisa secara hati-hati oleh manajemen.
- Biaya kesempatan (*opportunity cost*) didefinisikan sebagai **nilai manfaat yang dapat diukur yang dapat diperoleh dengan memilih serangkaian tindakan alternatif.**